

Katalog BPS: 1101002.6211021

STATISTIK DAERAH KECAMATAN RUNGAN HULU 2014



BADAN PUSAT STATISIK KABUPATEN GUNUNG MAS

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN RUNGAN HULU**

2014

<https://gubasr.bbps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN RUNGAN HULU 2014

ISSN : 2089 - 158X
No. Publikasi : 62110. 1428
Katalog BPS : 1101002.6211021
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vi + 15 halaman

Naskah:
Koordinator Statistik Kecamatan Rungan Hulu

Tim Penyusunan Naskah:
Penanggung Jawab : Drs.Ceptedy
Koordinator : Krisintun

Editor :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Mike Fitriandari, S.ST

Gambar Kulit :
Seksi Integrasi Pengolahan Data Statistik
Koordinator : Budi Wibowo, S.ST
Anggota : Citra Nugroho, SP

Dicetak Oleh :
CV. KARYA GUNA BERSAMA

"Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya"



Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunung Mas secara rutin tiap tahun. Buku ini diharapkan akan menjadi *icon* BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan. Publikasi ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistic terpercaya untuk semua”.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Daerah Kecamatan banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Kecamatan berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan daerah dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan, serta media informasi Pembangunan Daerah.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada Bapak Suryamin, Kepala BPS, yang telah mendorong kami untuk membuat publikasi ini, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Kuala Kurun, November 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Gunung Mas,

DRS. CEPTEDY



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, di mana Statistik Kecamatan Rungan Hulu ini dapat diterbitkan untuk keempat kalinya, sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”. Publikasi merupakan paduan pelengkap dari Kecamatan Rungan Hulu Dalam Angka yang telah diterbitkan secara rutin setiap tahunnya.

Data yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang diberikan ulasan secara ringkas dan padat tentang kondisi perkembangan pembangunan yang terjadi di Kecamatan Rungan Hulu. Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik. Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut desa/kelurahan, seperti data kependudukan, dan kemiskinan.

Kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa data dan informasi sehingga terbitnya buku “Statistik Daerah Kecamatan Rungan Hulu 2014” ini, disampaikan ucapan terima kasih, semoga kerja sama yang baik ini kita bina terus untuk masa-masa yang akan datang.

Akhirnya saran dan pendapat demi sempurnanya buku publikasi ini, untuk penerbitan yang akan datang kami sambut dengan senang hati.

Tumbang Rahuyan, November 2014
Koordinator Statistik Kecamatan
Rungan Hulu,

KRISINTUN



DAFTAR ISI

1.	Geografi dan Iklim	1
2.	Pemerintahan	2
3.	Penduduk	4
4.	Pendidikan	6
5.	Kesehatan	8
6.	Sosial Lainnya	11
7.	Perdagangan dan Koperasi	13
8.	Pertanian	14

Tumbang Rahuyan adalah Ibukota Kecamatan Rungan Hulu

Luas wilayah Kecamatan Rungan Hulu adalah 738 Km² atau sekitar 9,49 persen dari Luas wilayah Kabupaten Gunung Mas

Secara geografis, Kecamatan Rungan Hulu berada di wilayah utara Kabupaten Gunung Mas. Di sebelah Utara Kecamatan Rungan Hulu berbatasan dengan Kecamatan Kahayan Hulu Utara, di sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Rungan, di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tewah, dan di sebelah Barat dengan Kecamatan Manuhing Raya. Sedangkan topografi permukaan daratan kecamatan ini relatif kebanyakan daerah perbukitan.

Kecamatan Rungan Hulu memiliki luas wilayah sebesar 735 Km² atau seluas 7,32 persen terhadap total wilayah Kabupaten Gunung Mas. Kecamatan ini terdiri dari 8 desa dan satu kelurahan dengan ibukota kecamatan yakni Kelurahan Tumbang Rahuyan yang luasnya sebesar 74 Km². Dari 9 desa/kelurahan yang ada, Desa Tumbang Lapan merupakan wilayah desa terluas di Rungan Hulu yakni seluas 132 Km² (16,69 persen) dan Desa Sangal merupakan desa dengan luasan wilayah terkecil yang luasnya hanya sebesar 29 Km² (3,67 persen).

Peta Kecamatan Rungan Hulu



Luas Wilayah Desa/Kelurahan Dirinci Menurut Desa/Kelurahan (Km²)



Sumber: Rungan Hulu Dalam Angka 2014

Akibat adanya pemekaran Kecamatan Rungan Barat, wilayah Rungan Hulu terbagi menjadi wilayah yang memiliki satu kelurahan dan 8 desa

Statistik Pemerintahan Kec. Rungan Hulu

Uraian	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelurahan	1	1	1
Desa	10	8	8
RW	8	8	10
RT	36	33	34

Sumber : Rungam Hulu Dalam Angka, 2014

Jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga Menurut Desa/Kelurahan, 2013

Desa/Kelurahan	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
(1)	(2)	(3)
Jangkit	1	3
Tumbang Lapan	1	4
Sangal	1	2
Batu Puter	1	4
Tumbang Rahuyan	2	7
Hantapang	1	4
Tumbang Mujai	1	1
Sei Antai	1	5
Tumbang Tuwe	1	4
Rungan Hulu	10	34

Sumber: Rungan Hulu Dalam Angka, 2014

Secara administrasi, Kecamatan Rungan Hulu merupakan wilayah pemekaran dari Kecamatan Rungan. Sampai tahun 2013, jumlah desa/kelurahan di Kecamatan Rungan Hulu masih terdiri dari 1 kelurahan dan 8 desa. Dalam mempermudah koordinasi sistem pemerintahan sampai tingkat desa/kelurahan, setiap desa/kelurahan terbagi menjadi beberapa rukun tetangga (RT) yang dipimpin oleh ketua RT.

Setiap desa/kelurahan terbagi menjadi beberapa Rukun Warga (RW) dan Rukun Warga terbagi menjadi beberapa Rukun Tetangga (RT). Setelah mengalami adanya pemekaran Kecamatan Rungan Hulu, Kecamatan Rungan Hulu masih terdiri dari 10 Rukun Warga (RW) dan 34 Rukun Tetangga (RT). Sebagai wilayah ibukota kecamatan, Kelurahan Tumbang Rahuyan memiliki jumlah RT dan RW terbanyak yaitu 2 RW dan 7 RT.

*** *Tahukan Anda*

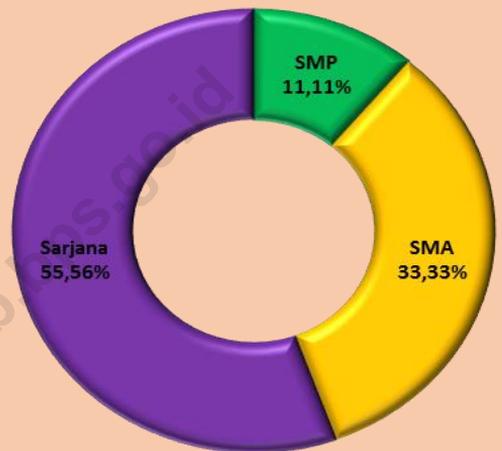
Dikarenakan adanya pemekaran Kecamatan Rungan Hulu, wilayah administratif Kecamatan Rungan Hulu terdiri dari satu kelurahan dan delapan desa.

Terdapat Penambahan Jumlah RT dan RW

Akibat adanya pemekaran Kecamatan Rungan Barat, wilayah Rungan Hulu terbagi menjadi wilayah yang memiliki satu kelurahan dan 8 desa

Tingkat pendidikan seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) berperan penting dalam penyelenggaraan pemerintahan suatu daerah. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kecamatan Rungan Hulu pada tahun 2013, tingkat pendidikan Pegawai Negeri Sipil Pemerintahan Daerah di Rungan Hulu didominasi oleh lulusan tingkat sarjana dan SMA yang masing-masing sebanyak 55,56 persen dan 33,33 persen. Sedangkan sisanya, 11,11 persen merupakan lulusan tingkat SMP.

Tingkat Pendidikan Terakhir PNS, 2013 (%)



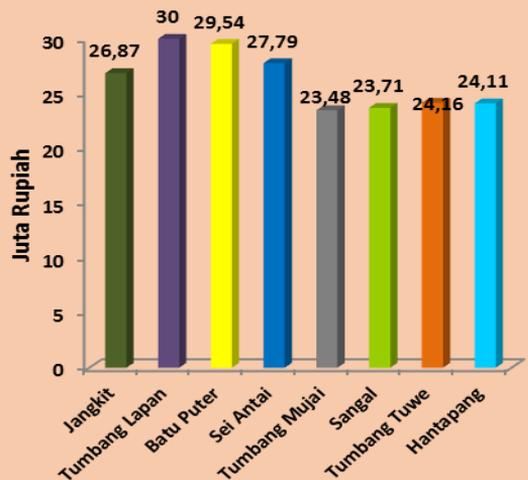
Sumber : Rungan Hulu Dalam Angka, 2014

***** Tahukan Anda**

Desa Tumbang Langgah dan Desa Tumbang Bahanei awalnya merupakan desa di Rungan Hulu yang sekarang menjadi wilayah Kecamatan Rungan Barat.

Pada tahun 2013, Alokasi Dana Desa (ADD) di kecamatan Rungan Hulu berjumlah 209.661.000 Rupiah. Jika dilihat di tiap desa, desa yang memiliki nilai ADD terbesar adalah Desa Tumbang Lapan (sebesar 30.000.000 rupiah). Sedangkan desa yang memiliki nilai ADD terkecil adalah Desa Tumbang Mujai (sebesar 23.484.000 rupiah).

Alokasi Dana Desa di Rungan Hulu Menurut Desa (Juta Rupiah), 2013



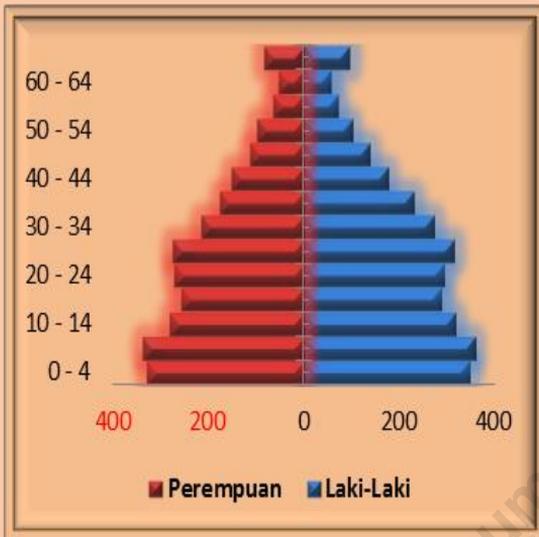
Sumber : Rungan Hulu Dalam Angka, 2014

PENDUDUK

Kecamatan Rungan Hulu Didominasi oleh Penduduk Usia Muda

Jumlah penduduk Kecamatan Rungan Hulu pada tahun 2013 sebanyak 5.954 jiwa yang terdiri dari 3.164 jiwa penduduk laki-laki dan 2.790 jiwa penduduk perempuan

Piramida Penduduk Kecamatan Rungan Hulu, 2013



Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS

Statistik Kependudukan Kecamatan Rungan Hulu, 2013

Uraian	2013
Jumlah Penduduk (jiwa)	5 954
Laki-Laki	3 164
Perempuan	2 790
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	8,10
Sex Ratio (%)	113
Jumlah Rumah Tangga (ruta)	1 297
Rata-Rata ART	4,59
Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur	
0-14 tahun	1 934
15-64 tahun	3 829
> 65 tahun	191

Sumber : Rungan Hulu Dalam Angka, 2014

Penduduk Rungan Hulu pada tahun 2013 didominasi oleh penduduk usia muda dan usia produktif. Jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun memiliki jumlah penduduk terbanyak dibanding kelompok umur yang lain. Jika dilihat pada gambar piramida penduduk di samping ini, ternyata makin besar tingkat kelompok umur maka jumlah penduduk di Rungan Hulu makin menurun seiring dengan kelompok umur yang semakin tinggi.

*** *Tahukan Anda*

Angka Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio) di Rungan Hulu pada tahun 2013 sebesar 55,50 persen. Artinya, rata-rata setiap 100 orang penduduk usia produktif ternyata menanggung penduduk usia tidak produktif sebanyak 59 orang.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk tahun 2013, jumlah penduduk di Kecamatan Rungan Hulu mencapai 5.954 jiwa yang terdiri dari 3164 laki-laki dan 2.790 perempuan. Dari komposisi jenis kelamin penduduk, angka *sex ratio* penduduk Rungan Hulu sebesar 113. Angka tersebut berarti penduduk laki-laki masih lebih banyak 6,28 persen dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan..

Kecamatan Rungan Hulu Didominasi oleh Penduduk Usia Muda

Jumlah penduduk Kecamatan Rungan Hulu pada tahun 2013 sebanyak 5.954 jiwa yang terdiri dari 3.164 jiwa penduduk laki-laki dan 2.790 jiwa penduduk perempuan

Komposisi penduduk tidak hanya dapat dilihat dari segi umur, tetapi juga dari segi jenis kelamin. Jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Rungan Hulu lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rasio jenis kelamin (*sex ratio*). Pada tahun 2013, Kecamatan Rungan Hulu memiliki nilai *sex ratio* sebesar 113 yang artinya terdapat 113 penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan. Untuk di level desa, Desa Sei Antai yang memiliki nilai *sex ratio* paling tinggi (129,97) sedangkan Desa Batu Puter yang memiliki nilai *Sex Ratio* paling rendah.

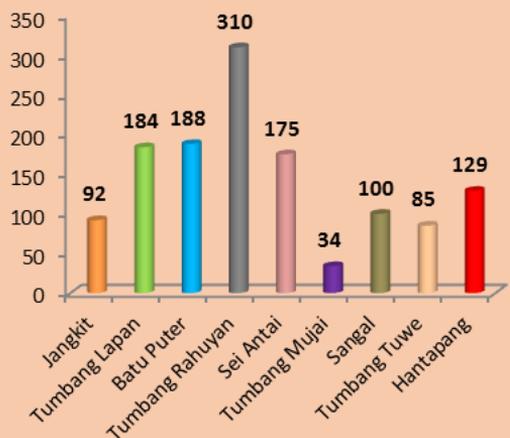
Dengan luas wilayah Rungan Hulu sebesar 738 Km², maka setiap Km² ditempati oleh penduduk sebanyak 8 jiwa. Selain itu, wilayah ini ditempati oleh 1.297 rumah tangga yang rata-rata terdapat sekitar 4 anggota rumah tangga di setiap rumah tangga yang ada di Kecamatan Rungan Hulu. Kelurahan Tumbang Rahuyan yang memiliki rumah tangga yang terbanyak, yakni terdapat 310 rumah tangga. Sedangkan Desa Tumbang Mujai yang memiliki rumah tangga paling sedikit yakni terdapat 34 rumah tangga.

Jumlah Penduduk Rungan Hulu Menurut Desa dan Jenis Kelamin, 2013

Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)
Jangkit	234	191	123
Tumbang Lapan	462	397	116
Sangal	253	218	116
Batu Puter	450	450	100
Tumbang Rahuyan	722	678	106
Hantapang	301	269	112
Tumbang Mujai	86	79	109
Sei Antai	479	368	130
Tumbang Tuwe	177	140	126

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS

Jumlah Rumah Tangga Menurut Desa, 2013 (Ruta)



Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS

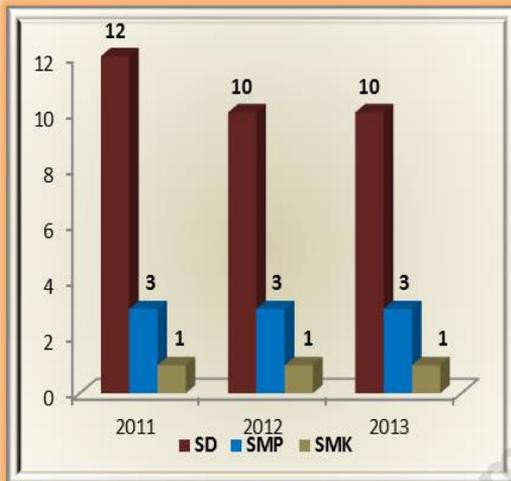
4

PENDIDIKAN

Kecamatan Rungan Hulu Belum Memiliki Sekolah Tingkat SMA

Sampai tahun 2012, Kecamatan Rungan Barat masih memiliki sekolah tingkat atas berupa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)

Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan, 2013 (Unit)



Sumber : Rungan Hulu Dalam Angka, 2014

Statistik Pendidikan Kecamatan Rungan Hulu

Uraian	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)			
Murid	1 255	981	1 149
Guru	78	67	88
Sekolah Menengah Pertama (SMP)			
Murid	281	287	381
Guru	23	25	24
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)			
Murid	87	86	76
Guru	11	11	13

Sumber : Rungan Hulu Dalam Angka, 2014

Salah satu indikator keberhasilan di bidang pendidikan yaitu tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai. Daya tampung sekolah terhadap banyaknya jumlah murid juga perlu diperhatikan dan harus ada keseimbangan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Sampai tahun 2013, jenjang pendidikan yang telah dibuka di Kecamatan Rungan Hulu yakni mulai tingkat SD, SMP, dan SMK. Jumlah SD di Rungan Hulu berkurang 2 unit dikarenakan adanya pemekaran Kecamatan Rungan Barat.

Perkembangan jumlah tenaga pengajar (guru) di Kecamatan Rungan Hulu terlihat terus meningkat, kecuali jumlah guru SMK yang makin berkurang. Sampai tahun 2013, jumlah guru SD yang ada sebanyak 88 orang dengan jumlah murid 1.149 orang. Untuk jumlah guru SMP, sebanyak 24 orang dan jumlah murid yang ada sebanyak 381 orang. Sedangkan untuk tingkat SMK, masih terdapat 13 guru dengan jumlah 76 murid. Dengan tersedianya fasilitas pendidikan di Kecamatan Rungan Hulu ini, diharapkan agar kualitas pendidikan di Kecamatan Rungan Hulu dapat terus meningkat terutama pada jumlah guru SMP dan SMK.

Kecamatan Rungan Hulu Belum Memiliki Sekolah Tingkat SMA

Sampai tahun 2012, Kecamatan Rungan Barat masih memiliki sekolah tingkat atas berupa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)

Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam suatu tahun tertentu. Pada tahun 2013, angka rasio murid-guru pada jenjang SD, SMP, dan SMK masing-masing bernilai 13,06; 15,87; dan 5,85. Dari gambar disamping, terlihat rasio murid-guru mengalami penurunan pada tingkat SD dan SMK, tetapi malah meningkat di tingkat SMP. Jumlah guru diharapkan dapat terus ditingkatkan sehingga mampu mengimbangi peningkatan jumlah murid yang mungkin terjadi di tahun yang akan datang. Hal ini bertujuan agar kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid akan semakin membaik.

Rasio murid-sekolah adalah angka rata-rata kemampuan suatu sekolah untuk menampung muridnya. Rasio murid-sekolah berdasarkan kondisi tahun 2013 pada jenjang SD, SMP, dan SMK secara berturut-turut yakni sebesar 115; 127; dan 76. Untuk tahun selanjutnya, diharapkan adanya penambahan unit sekolah agar rasio murid-sekolah bisa mengecil. Hal ini bertujuan supaya dengan kapasitas jumlah sekolah yang dimiliki nantinya dapat mencukupi seiring dengan penambahan jumlah murid.

Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan, 2011-2013



Sumber : Rungan Hulu Dalam Angka, 2014

Rasio Murid - Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan, 2011-2013

Uraian	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	105	98	115
SMP	94	96	127
SMK	87	86	76

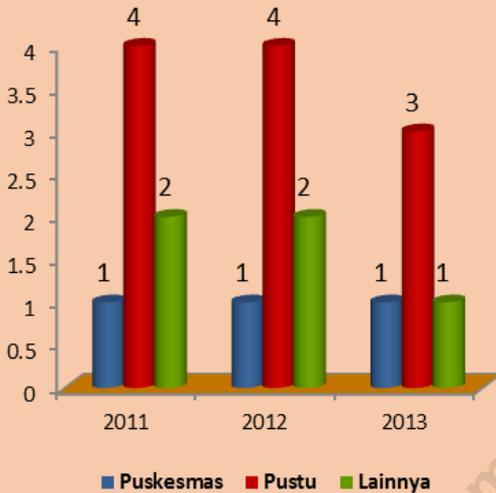
Sumber : Rungan Hulu Dalam Angka, 2014

KESEHATAN

Dokter Hanya Ada Satu di Rungan Hulu

Selama tiga tahun terakhir tenaga medis Dokter masih kurang, hanya ada satu di dokter pada tahun 2013 di Kecamatan Rungan Hulu.

Fasilitas Kesehatan di Rungan Hulu, 2011-2013



Sumber : Rungan Hulu Dalam Angka, 2014

Rasio Fasilitas Kesehatan Terhadap Jumlah Penduduk Rungan Hulu, 2011-2013

Fasilitas Kesehatan	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas	7,681	5,769	5,954
Pustu	1,920	1,442	1,985
Lainnya	3,84	2,884	5,959

Sumber : Rungan Hulu Dalam Angka, 2014

Di Kecamatan Rungan Hulu, fasilitas kesehatan dasar yang telah tersedia antara lain Puskesmas, Puskesmas Pembantu (Pustu), dan lainnya. Secara jumlah hal ini dirasakan masih sangat kurang, dan selama tiga tahun terakhir tidak ada yang mengalami peningkatan jumlahnya yakni terdiri dari 1 puskesmas, 3 puskesmas pembantu (pustu), dan 1 fasilitas kesehatan lainnya (poskesdes).

*** **Tahukan Anda**

Masih banyak tenaga kesehatan dukun bersalin di Kecamatan Rungan Hulu.

Rasio fasilitas kesehatan terhadap jumlah penduduk adalah kemampuan suatu fasilitas kesehatan tertentu dalam melayani penduduk dalam satu tahun. Semakin kecil rasio maka semakin bagus indikator kesehatan, karena dianggap semakin banyak fasilitas kesehatan yang mampu melayani penduduk. Selama tiga tahun terakhir terlihat rasionya mengalami trend yang fluktuatif cenderung meningkat. Hal ini dikarenakan jumlah fasilitas yang tetap, sementara jumlah penduduk semakin bertambah.

Dokter Hanya Ada Satu di Rungan Hulu
Selama tiga tahun terakhir tenaga medis Dokter masih kurang, hanya ada satu di dokter pada tahun 2013 di Kecamatan Rungan Hulu

Sama halnya dengan jumlah fasilitas kesehatan tempat berobat, jumlah tenaga kesehatan di Rungan Hulu juga ikut mulai menurun. Pelayanan kesehatan yang bermutu tidak akan terwujud apabila tidak didukung oleh sumber daya manusia yang mencukupi di bidang kesehatan. Jika melihat kondisi pada tahun 2013, jumlah tenaga kesehatan di Kecamatan Rungan Hulu masih tergolong rendah. Saat ini, tenaga kesehatan di Rungan Hulu terdiri dari 1 dokter, 3 bidan, dan 7 perawat.

Tenaga Kesehatan di Rungan Hulu, 2011-2013



Sumber: Rungan Hulu Dalam Angka, 2013

***** Tahukan Anda**

Masih banyak wilayah desa/kelurahan di Kecamatan Rungan Hulu yang belum ada satupun tenaga kesehatan, seperti di Desa Sei Antai, Desa Tumbang Mujai, dan Desa Tumbang Tuwe.

Rasio tenaga kesehatan sejalan dengan peningkatan jumlah tenaga kesehatan. Rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk menunjukkan nilai yang semakin besar seiring dengan jumlah tenaga kesehatan menurun tetapi jumlah penduduk justru mengalami peningkatan di Kecamatan Rungan Hulu.

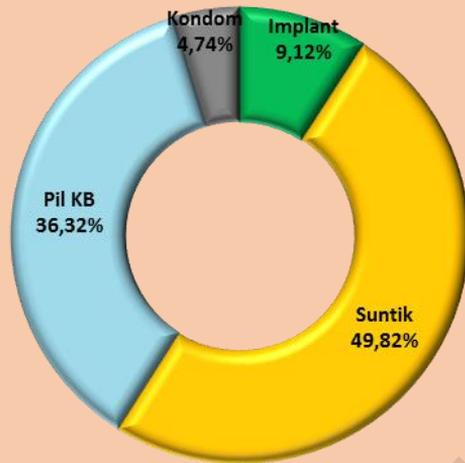
Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap Jumlah Penduduk, 2011-2013

Uraian	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Dokter	...	5,769	5,954
Bidan	...	1,442	1,984
Perawat	...	0,385	0,851

Sumber: Rungan Hulu Dalam Angka, 2013

Suntik Menjadi Jenis Alat Kontrasepsi Favorit di Rungan Hulu

Mayoritas peserta KB aktif memilih suntik sebagai alat kontrasepsinya, yakni sebanyak 49,82 persen.

Pengguna Akseptor KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, 2013 (%)

Sumber: Rungan Hulu Dalam Angka, 2014

Jumlah Klinik KB, Posyandu dan Kader KB Tahun 2013

Desa/Kelurahan	Klinik	Posyandu	Kader
(1)	(2)	(3)	(4)
Jangkit	0	1	5
Tumbang Lapan	0	1	3
Sangal	0	1	4
Batu Puter	0	1	5
Tumbang Rahuyan	2	1	3
Hantapang	0	1	5
Tumbang Mujai	0	1	0
Sei Antai	0	1	2
Tumbang Tuwe	0	1	0
Rungan Hulu	2	9	27

Sumber: Rungan Hulu Dalam Angka, 2014

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah keberhasilan program keluarga berencana. Hal yang dapat dipantau sebagai salah satu indikatornya adalah banyaknya peserta Keluarga Berencana (KB) aktif. Pada tahun 2013, peserta KB aktif di Kecamatan Rungan Hulu berjumlah 692 orang. Dilihat dari metode kontrasepsi yang digunakan, terdapat peralihan jenis kontrasepsi yang digunakan. Suntik menjadi alat kontrasepsi yang mayoritas dipakai oleh penduduk Kecamatan Rungan Hulu yakni sebanyak 49,82 persen dari peserta KB yang masih aktif. Sedangkan peserta aktif KB pengguna Pil KB sebesar 36,32 persen, 4,74 persen yang menggunakan kondom, dan 9,12 persen yang menggunakan implant.

Program KB dapat berjalan dengan baik di Kecamatan Rungan Hulu karena sudah ada Posyandu dan kader KB di setiap desa/kelurahan. Pada tahun 2013, Kecamatan Rungan Hulu memiliki sembilan posyandu dan 27 kader KB yang tersebar di seluruh desa dan kelurahan. Jumlah Kader KB pada tahun 2013 tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Penduduk Rungan Hulu Mayoritas Beragama Kristen
Jumlah Tempat Ibadah di Rungan Hulu Berbanding Lurus dengan Jumlah Pemeluk Agama

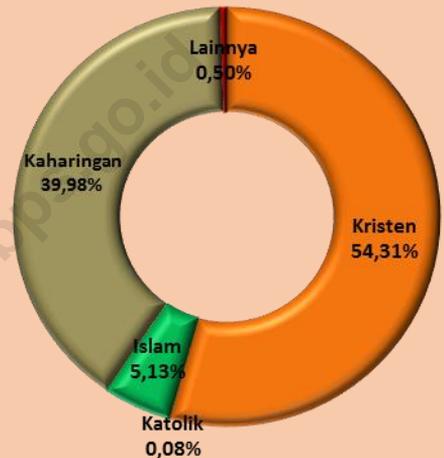
Kehidupan beragama masyarakat Kecamatan Rungan Hulu sangat baik. Penduduk Rungan Hulu mayoritas beragama kristen protestan, yakni sekitar 54,31 persen. Agama Kaharingan yang sebanyak 39,98 persen sebagian besar juga tersebar hampir di semua desa/kelurahan di Rungan Hulu.

***** Tahukan Anda**

Desa Tumbang Tuwe merupakan satu-satunya wilayah desa di Kecamatan Rungan Hulu yang belum memiliki bangunan tempat peribadatan.

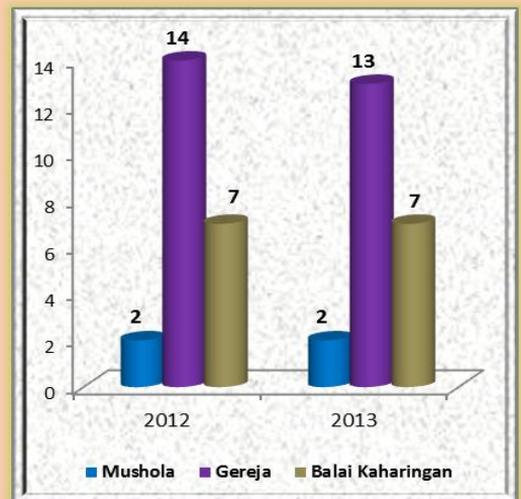
Jumlah tempat peribadatan yang ada di Kecamatan Rungan Hulu berbanding lurus dengan jumlah pemeluk agamanya. Sarana ibadah yang paling banyak ditemukan di Kecamatan Rungan Hulu adalah gereja dengan jumlah 13 unit, kemudian Langgar/Mushola sebanyak 2 unit. Sedangkan jumlah Balai Kaharingan yang tersedia hanya 7 unit. Jumlah Balai Kaharingan ini masih belum seimbang dengan jumlah pemeluk agama Kaharingan yang ada.

Banyaknya Pemeluk Agama di Kecamatan Rungan Hulu, 2013 (%)



Sumber: Rungan Hulu Dalam Angka, 2014

Fasilitas Tempat Ibadah, 2013 (unit)

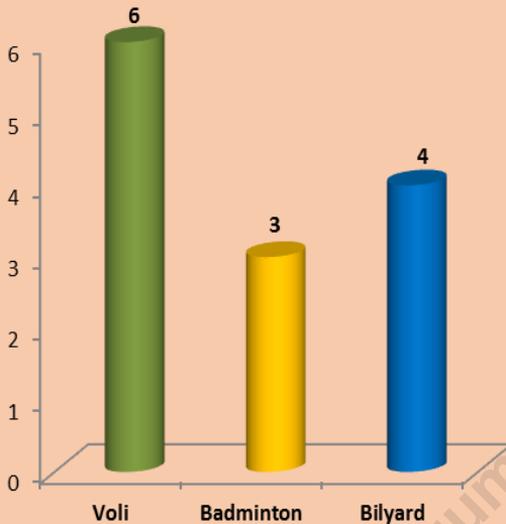


Sumber: Rungan Hulu Dalam Angka, 2014

Belum memiliki Kantor Polisi Sektor

Pada tahun 2013, Kecamatan Rungan Hulu memiliki 33 petugas Linmas dan belum memiliki tenaga Binmas

Fasilitas Sarana Olahraga di Kecamatan Rungan Hulu, 2013



Sumber: Perangkat Desa Kec. Rungan Hulu

Jumlah Tenaga Keamanan Kecamatan (Satlinmas) di Rungan Hulu, 2013



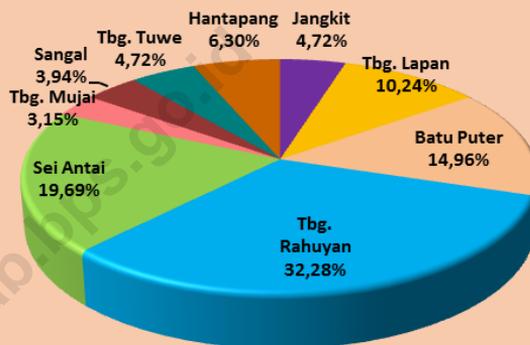
Sumber: Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Gunung Mas

Jumlah fasilitas sarana olahraga di Kecamatan Rungan Hulu sudah mulai tersebar di setiap desa/kelurahan. Wilayah Kecamatan Rungan Hulu yang sampai saat ini masih belum memiliki fasilitas sarana olahraga yakni Desa Tumbang Mujai. Sampai tahun 2013, sarana olahraga yang sudah tersedia di Rungan Hulu adalah olahraga Voli sebanyak 6 unit, Bulutangkis sebanyak 3 unit, dan Bilyard sebanyak 4 unit. Wilayah Rungan Hulu yang memiliki ketiga jenis sarana olahraga tersebut adalah Kelurahan Tumbang Rahuyan.

Stabilitas keamanan di suatu daerah dapat tercipta dengan adanya peran serta dari warga masyarakat serta didukung pula oleh petugas keamanan, seperti Linmas, Babinsa/Koramil, dan PPM/Polsek. Petugas keamanan yang terdapat di Kecamatan Rungan Hulu adalah Linmas. Satuan Linmas adalah warga masyarakat yang telah dibekali pengetahuan serta keterampilan di bidang keamanan. Tenaga Linmas sudah tersebar di seluruh desa/kelurahan di Rungan Hulu. Desa Batu Puter dan Desa Tumbang Lapan memiliki tenaga Linmas paling banyak, yakni masing-masing sebanyak 6 orang.

Dalam memenuhi kebutuhan penduduk, keberadaan sarana perdagangan sangat diperlukan. Di Kecamatan Rungan Hulu, masih terdapat sarana perdagangan yang berupa toko/kios dan warung. Sarana toko/kios di wilayah ini sudah tersebar di semua desa/kelurahan. Sampai tahun 2013, sudah terdapat 125 toko/kios dan 3 warung di Rungan Hulu. Sekitar 32,28 persen (40 unit) toko/kios ternyata berada di ibukota Kecamatan Rungan Hulu yakni Tumbang Rahuyan. Sayangnya, sampai sekarang Kecamatan Rungan Hulu belum memiliki sarana perdagangan pasar.

Jumlah Sarana Perekonomian (Toko/Kios/Warung) di Kecamatan Rungan Hulu, 2013



Sumber: Perangkat Desa Kecamatan Rungan Hulu, 2014

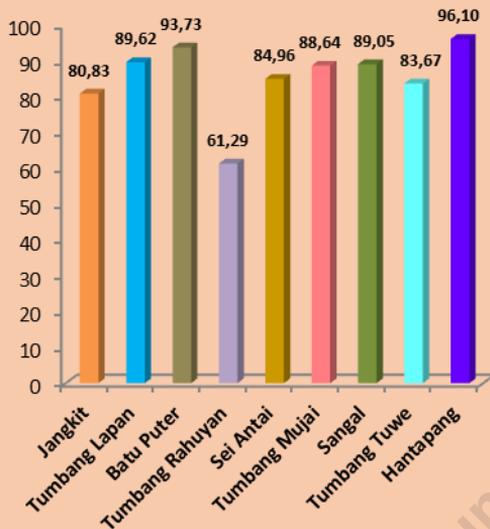
Jumlah Koperasi dan Sarana Perdagangan di Kecamatan Rungan Hulu

Uraian	2012	2013	
	(1)	(2)	(3)
Koperasi			
KUD	1	1	
Non KUD	1	1	
Perdagangan			
Pasar	0	0	
Toko/Kios	109	125	
Warung Lainnya	2	3	

Sumber: Perangkat Desa Kec. Rungan Hulu, 2014

Sampai tahun 2013, Kecamatan Rungan Hulu masih memiliki 1 unit Koperasi Unit Desa (KUD) dan 1 unit Non Koperasi Unit Desa (Non KUD) dalam menunjang kelancaran prerekonomian masyarakat. Hal ini tentunya diharapkan adanya penambahan unit koperasi agar kebutuhan penduduk khususnya dalam berwirausaha dapat makin mudah dan lancar di periode selanjutnya.

Keluarga Pertanian di Rungan Hulu (%)



Sumber : BPS Kabupaten Gunung Mas

Statistik Tanaman Perkebunan Kecamatan Rungan Hulu

Komoditas	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Karet			
Produksi (Ton)	7 350	7 350	4 761
Luas Panen (Ha)	8 712	8 617	6 544
Kelapa			
Produksi (Ton)	4,91	4,90	4,90
Luas Panen (Ha)	12	12	12

Sumber : Rungan Hulu Dalam Angka, 2014

Keluarga Pertanian merupakan keluarga yang menjadikan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dan sumber pendapatan bagi masyarakat, khususnya bagi masyarakat Kecamatan Rungan Hulu. Keluarga pertanian tersebar di seluruh desa di Kecamatan Rungan Hulu. Pada tahun 2013, wilayah yang memiliki jumlah keluarga pertanian terbanyak adalah Desa Hantapang dan Desa Batu Puter yang masing-masing sebanyak yakni sebanyak 96,10 persen dan 93,73 persen dari total keseluruhan penduduk di wilayah tersebut.

*** *Tahukan Anda*

Pada tahun 2013, harga komoditas karet anjlok sehingga produksi karet cenderung menurun.

Sampai tahun 2013, perkebunan komoditas karet (komoditas unggulan perkebunan) masih saja dibutuhkan eksistensinya dalam kelanjutan perekonomian Kecamatan Rungan Hulu dan tentunya dalam hal peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah perlu mengontrol dalam perkembangan harga karet agar tidak sampai merugikan pihak petani dan tetap memperhatikan kesejahteraan petani.

Subsektor peternakan tentunya juga subsektor yang menunjang kebutuhan konsumsi masyarakat dan menunjang perekonomian masyarakat di Rungan Hulu. Meskipun bukan sektor unggulan, sektor peternakan harus tetap diperhatikan. Sampai tahun 2013, peternakan babi dan ayam buras masih menjadi hewan ternak unggulan yang diusahakan maupun untuk konsumsi sendiri di Rungan Hulu. Banyaknya populasi ternak babi dan ayam buras di tahun 2013 yakni masing-masing sebanyak 1.157 ekor dan 13.939 ekor.

Statistik Peternakan Kecamatan Rungan

Hulu

Jenis Ternak	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi	114	114	70
Kerbau	2	0	0
Kambing	6	6	12
Babi	1 151	1 013	1 157
Ayam Buras	16 939	18 939	13 939
Ayam Pedaging	2 980	2 980	2 980
Itik	198	198	198

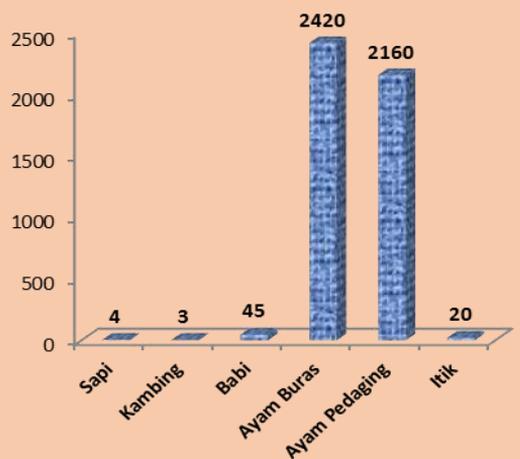
Sumber : Rungan Hulu Dalam Angka, 2014

***** Tahukan Anda**

Subsektor Perkebunan khususnya pada komoditas karet merupakan leading sector bagi perekonomian wilayah Kecamatan Rungan Hulu.

Sama halnya dengan populasi ternak, kegiatan pemotongan hewan ternak juga dapat diperhatikan. Pada tahun 2013, hewan ternak yang dipotong paling banyak adalah ayam buras dan ayam pedaging yang masing-masing dipotong sebanyak 2.420 ekor dan 2.160 ekor.

Jumlah Hewan Ternak yang Dipotong, 2013 (Ekor)



Sumber : Rungan Hulu Dalam Angka, 2014

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://gumaskab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN GUNUNG MAS
Jalan Brigjend. Katamso No. 97 Tampang Tumbang Anjir
Telepon/Fax : (0537)3032777
Email : bps6211@bps.go.id
Homepage : <http://gumaskab.bps.go.id/>

